

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan program keluarga harapan di desa Tanjung Beringin, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di desa tanjung beringin dilihat dari segi tepat guna, besaran dana bantuan PKH yang diterima belum cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga, dan untuk jadwal pencairan dana bantuan sosial PKH di desa tanjung Beringin sudah berjalan tepat waktu namun masih menuai kendala seperti ketergantungan keluarga miskin di pedesaan terhadap dana bantuan sosial PKH serta kendala lain yang dihadapi ialah pada sasaran penerima bantuan, hal ini dikarenakan masih banyak keluarga miskin yang belum terdaftar sebagai penerima dana bantuan PKH, meski demikian koordinator pendamping PKH beserta pemerintah desa terus berupaya agar penerima bantuan tersebut dapat merata sebagaimana tujuan yang diharapkan.

2. Penanggulangan kemiskinan melalui bantuan sosial PKH mengacu pada konsep teori *masalah murasalah* yaitu: untuk kemaslahatan atau kepentingan hidup manusia tujuannya menarik manfaat dan menghindari kesulitan. Dari segi ruang lingkungannya, program keluarga harapan telah memenuhi aspek *Al-Maslahah al-Daruriyah*, yaitu: memelihara jiwa, akal, dan keturunan. Dan jika ditinjau berdasarkan konsep perspektif hukum ekonomi syariah maka dalam pelaksanaannya haruslah mengutamakan prinsip keadilan dan keseimbangan agar tercapai kemaslahatan dan kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin. Sebagaimana tuntunan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam mengatur tatanan kehidupan baik di dunia bahkan akhirat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Untuk menanggulangi kemiskinan yang dihadapi, dibutuhkan kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta pihak swasta agar saling bersinergi membangun masyarakat sejahtera. Adapun bentuk kerjasama yang perlu dioptimalkan

serta ditingkatkan ialah kajian pendidikan, pelatihan atau pembinaan dengan program pemberdayaan masyarakat miskin menjadi mandiri, guna melahirkan kualitas masyarakat miskin agar produktif. Baik di perkotaan maupun hingga pelosok desa. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat kurang mampu tidak berketergantungan dengan dana bantuan sosial yang sifatnya tidak permanen.

2. Sebagai solusi efektif agar bantuan sosial PKH ini dapat maka perlu adanya pengawasan atau monitoring dilapangan untuk itu segala elemen harus saling bersinergi dan bersatu, bekerjasama mensukseskan program bantuan sosial PKH ini.